

RINGKASAN

MODEL KOMPETENSI GURU MATEMATIKA SMP UNGGULAN (Ex-RSBI) DI SURABAYA DALAM MEMPERSIAPKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Kompetensi guru sebagai pelaksana kurikulum menjadi sangat penting, khususnya dalam mata pelajaran matematika sehingga dapat mempermudah proses mengajar oleh para guru serta mempermudah proses pembelajaran siswa terhadap pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi guru Matematika SMP Unggulan di Surabaya dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 berdasarkan teori spencer.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan analisis data kualitatif dimana peneliti mendapatkan fenomena yang dikaji berdasarkan interpretasi-interpretasi subyektif (kronologis dan kausalitas). Unit Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (*Knowledge*), Kemampuan (*Skills*), Motif (*Motives*), Sifat (*Traits*) dan Konsep diri (*Self concept*). Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *key informan* 4 orang guru yang berasal dari SMPN 1 dan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan *Focus group discussion* (FGD) yang bertujuan untuk menarik opini dari beberapa sumber yaitu praktisi dan guru senior yang mengetahui kompetensi yang dimiliki guru matematika saat ini dan kompetensi yang harus disiapkan oleh guru matematika dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Teknik pengolahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis dilakukan dengan interpretasi kemudian verifikasi data. Pengolahan dan penganalisaan data yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada segi pengamatan langsung secara partisipatif dari peneliti.

Hasil penelitian Kompetensi Guru Matematika SMP Unggulan Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 diukur berdasarkan kajian Spencer & Spencer (1993) dengan komposisi kompetensi meliputi:

- 1) *Skill*, ditemukan indikasi bahwa Guru Matematika pada sekolah SMP Unggulan Surabaya belum sepenuhnya menguasai materi sesuai implementasi kurikulum 2013 dan Inovasi yang cenderung tidak praktis diarahkan pada siswa Disamping, diketahui pula ada kurang kreatif, disiplin dan sesuai dengan perkembangan moral siswa serta belum adanya pengembangan dalam merangsang siswa untuk berpikir inovatif.
- 2) *Knowledge*, ditemukan indikasi bahwa Guru Matematika dalam mengimplementasikan pembelajaran kepada siswa belum memiliki karakteristik yang diperlukan guru untuk kurikulum 2013. Karakteristik tersebut adalah guru harus mengetahui masalah-masalah kontekstual dan siswa harus bisa menyelesaikan masalah, menggali dan mengeksplor. Disamping, juga diharapkan Guru Matematika lebih kreatif, disiplin, jujur dan juga mengerti perkembangan anak didik baik dari sisi kemampuan belajar maupun moral anak didik.
- 3) *Self concept*, ditemukan indikasi bahwa Guru Matematika memiliki penanganan masalah pada siswa masih minim. Ketika ada siswa yang bermasalah, guru akan menanyakan apa yang terjadi terhadap siswa tersebut kemudian memberikan motivasi.
- 4) *Traits*, ditemukan indikasi bahwa Guru Matematika harus bisa mengarahkan siswa agar berani bertanya kemudian guru akan menjawab sehingga akan terjadi komunikasi 2 (dua) arah antara guru dan siswa. Pendekatan yang diterapkan pada siswa adalah pendekatan *scientific*. Disamping, *Traits* Guru Matematika Surabaya dapat diutarakan bahwa ketika siswa mengalami masalah maka guru melakukan pendekatan secara psikologis kepada siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal.

- 5) *Motives*, ditemukan indikasi bahwa motives Guru Matematika Surabaya memiliki medium pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ICT dalam pembelajaran dan semua guru juga mempunyai laptop. Disamping, motives Guru Matematika Surabaya dapat dikemukakan bahwa Kurikulum 2013 tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap pelajaran Matematika karena ada banyak materi yang tidak bisa dibuatkan konsep.

Model kompetensi Guru Matematika SMP Unggulan Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 memiliki basis berupa alur manajemen implementasi, yakni input – proses – output, masing-masing memiliki pendekatan dan telaah yang berbeda namun berkesinambungan. *Input* menghasilkan penyiapan materi yang didasarkan dari siwa dan kompetensi guru di sekolah SMP Unggulan Surabaya. Sementara proses penerapan implelementasi kurikulum 2013 dengan memperhatikan aspek perancangan RPP; analisa buku guru dan siswa, simulasi dan efisiensi serta efektivitas paparan rancangan implementasi. Sedangkan output didasarkan pada hasil akhir dari implementasi berupa penerapan pembelajaran yang terintegrasi dan kontekstual; memahami pendekatan saintifik, menerapkan kemampuan berpikir logis; dan menunjukkan keteladan, kejujuran dan kedisiplinan tinggi.



SUMMARY

MODEL COMPETENCE MATH TEACHER JUNIOR HIGH SCHOOL EX-RSBI IN SUARABAYA IN PREPARING IMPLEMENTATION CURRICULUM 2013

Competence of teachers in implementing the new curriculum is very important particularly in mathematics, in order to facilitate the teaching process and to ease the learning process in mathematics class.

Based on the background and the formulation of the problem, the research aims identifying, describing and analyzing of Junior High School mathematics teacher competence in Surabaya in preparing the implementation of curriculum 2013 based on theories spencer.

This study is a descriptive research and using qualitative data analysis which the researcher takes the phenomenon based on his subjective interpretation (chronologically and causality). The Unit of analysis used in this research is Knowledge, Skills, Motives, Traits and Self concept. The informant used in this study consisted of 4 teachers as a key informant from SMPN 1 and SMP Muhammadiyah 5 of Surabaya. The methods of data collection are interviewing, documenting and Focus group discussion (FGD) which are aimed to get opinions from several sources such as senior teachers or practitioners who understand the competencies of their peers and what competencies are required to be mathematics teachers in curriculum 2013. The data will be proceed by technique triangulation. The technique analysis is conducted by interpreting the data and verifying them. While processing and analysing data used qualitative approach which is emphasis on participatory direct observation by the researchers.

The research result found that mathematics teacher competence in surabaya on implementing curriculum 2013 are described below: measured after study spencer & ampères. ; spencer (1993) with a composition of competence includes :

1) Skill.

The reseacher found some indications that math teachers do not fully master the materials in executing curriculum 2013 appropriately and the instructional learning tends too complicated and could not be able practical for students. Also there are less creativity and discipline, as well as and in accordance with moral development students and the absence of development in stimulates students to think innovatively.

2) Knowledge, found indications that math teacher in implementing to students learning lacks the characteristics necessary curriculum teacher- to 2013.Characteristic is teacher had knowledge konstektual problems and students should be able to solve the problems, digging and explore.Besides, also expected to be more creative, math teacher discipline honest and also understand protege development both the ability to learn or moral protege.

3) Self concept, found indications that math teacher having handling the on the kids still limited.When there is a student who troubled, a teacher will ask for what happens to students were then give them motivation.

4) Traits, found indications that math teacher that should direct students to dare ask then teacher will say that it will occur (2) the two communication between teachers and students.Approach applied to students are scientific approach.Besides, traits math teacher surabaya can be mentioned that when students and teachers are doing approach has had problems to students and psychologically learning activities can optimally.

5) Motives, found indications that the motives of teachers of mathematics learning medium in Surabaya school using ICT in learning and all the teachers have laptops. In addition, the motives of Surabaya teachers of mathematics can be expressed that the Curriculum is not too influential 2013 significantly to Math lessons because there is a lot of material that can't be made concept.

The model competence of junior high school math teacher in surabaya in implementing curriculum 2013 has a base of implementation management cycle, namely input-process-output. Each item has different approach but sustainable. Input produce material preparation which come from student and teacher competencies of junior high school in surabaya. Meanwhile mplementation process of the curriculum concerns on aspect of RPP design; textbooks analyse of teachers and students, as well as the efficiency and effectiveness of the simulated exposure draft implementation. Whereas, the output is based on the final results of the implementation of the application of an integrated and contextual learning; understanding the scientific approach, applying logical thinking ability; and shows example, honesty and discipline high.



ABSTRACT

MODEL COMPETENCE MATH TEACHER JUNIOR HIGH SCHOOL SEEDED (EX-RSBI) IN SURABAYA IN PREPARING THE IMPLEMENTATION CURRICULUM 2013

ISTAS BINTORO

Competence of teachers as curriculum implementers become very important, especially in mathematics so as to facilitate the process of teaching by teachers and students to facilitate the learning process math.

This research aimed at identifying, described and analyzing competence math teacher smp seeded surabaya in preparing the implementation of the curriculum 2013 based on theories spencer.

This research is descriptive and qualitative data analysis. The result showed competence math teacher junior high school seeded surabaya in the implementation of the curriculum 2013 having a base in the form of a furrow management implementation namely input-proses-output each of which has different approach and augury but continuous consistently and continuous implementation of the curriculum in 2013.

Keywords: Competence of teachers, curriculum 2013

ABSTRAK

MODEL KOMPETENSI GURU MATEMATIKA SMP UNGGULAN (Ex RSBI) DI SURABAYA DALAM MEMPERSIAPKAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

ISTAS BINTORO

Kompetensi guru sebagai pelaksana kurikulum menjadi sangat penting, khususnya dalam mata pelajaran matematika sehingga dapat mempermudah proses mengajar oleh para guru serta mempermudah proses pembelajaran siswa terhadap pelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi guru Matematika SMP unggulan Surabaya dalam mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 berdasarkan teori spencer.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi guru matematika SMP Unggulan surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 memiliki basis berupa alur manajemen implementasi yaitu input-proses-output yang masing-masing memiliki pendekatan dan telaah yang berbeda namun berkesinambungan secara konsisten dan kontinyu dalam implementasi kurikulum 2013.